



Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Sigit Nurcahyo

Dorong Program Pemerintah Sasar Lapisan Terbawah

Masalah ketimpangan sosial atau gini ratio di Kota Jogja menjadi sorotan bagi Sigit Nurcahyo.

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja ini pun mendorong agar program peningkatan kesejahteraan pemerintah bisa menjangkau masyarakat hingga gang-gang kecil perkotaan.



SIKITUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Program pemberdayaan UMKM jangan hanya seremonial atau pelatihan singkat. Harus ada pendampingan dari hulu ke hilir, mulai dari permodalan hingga akses pasar."

Sigit Nurcahyo

MASALAH ketimpangan sosial atau gini ratio di Kota Jogja menjadi sorotan bagi Sigit Nurcahyo. Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja ini pun mendorong agar program peningkatan kesejahteraan pemerintah bisa menjangkau masyarakat hingga gang-gang kecil perkotaan.

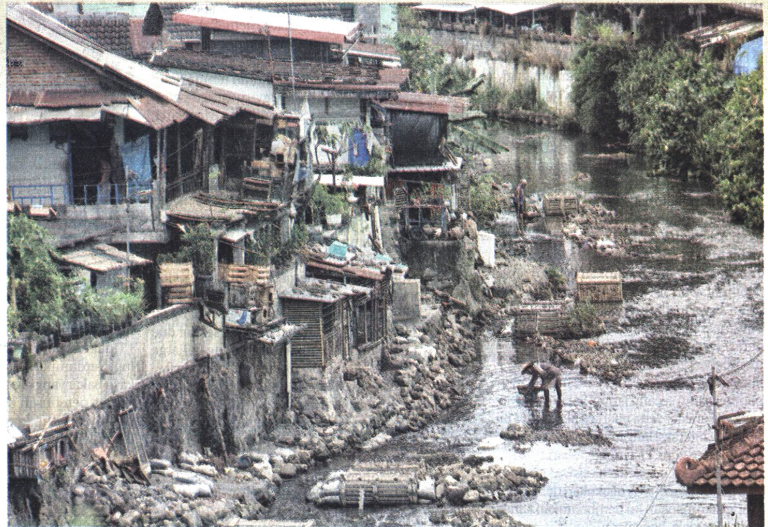
Sigit mengatakan, angka gini ratio di Kota Jogja yang masuk kategori menengah merupakan tantangan bagi pemerintah kota (pemkot). Oleh karena itu, harus ada upaya pembenahan agar pertumbuhan ekonomi tidak dinikmati oleh segelintir kalangan saja.

Untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial, Sigit mendorong program-program peningkatan kesejahteraan bisa menjangkau lapisan terbawah masyarakat. Misalnya ada pelatihan bisnis UMKM hingga ke gang-gang kecil wilayah perkotaan untuk menekankan digitalisasi atau literasi digital inklusif.

Sebab sampai saat ini, lanjutnya, masih banyak masyarakat miskin yang masih belum mendapat perhatian pemerintah. Terkhusus yang tinggal di kawasan kumuh atau jauh dari pembangunan perkotaan.

"Program pemberdayaan UMKM jangan hanya seremonial atau pelatihan singkat. Harus ada pendampingan dari hulu ke hilir, mulai dari permodalan hingga akses pasar," ujar Sigit kemarin (7/4).

Politisi PDI Perjuangan ini juga menekankan, penanganan masalah ketimpangan sosial wajib menjadi prioritas. "Sungguh ironis jika indeks



LAPISAN BAWAH: Anggota DPRD Kota Jogja menyortir banyaknya program pemerintah yang belum menyentuh hingga kalangan terbawah. Padahal, program peningkatan kesejahteraan penting untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial.

pembangunan manusia (IPM) di Kota Jogja baik namun kesenjangan sosial masih menengah," lontarnya.

Sigit pun meminta, pemkot terus mengoptimalkan Gandeng Gendong. Sebab program tersebut cukup efektif untuk mendorong perekonomian lewat pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama anggaran pemerintah. Dia berharap pada tahun-tahun

mendatang, anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) bisa lebih difokuskan pada program jaring pengaman sosial yang produktif. Sehingga dapat tercipta ekosistem usaha mandiri bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Sigit juga meminta agar pemerintah bisa menggandeng berbagai sektor. Baik itu pelaku usaha, kampus, hingga komunitas untuk bekerja sama

menurunkan gini ratio. Karena jika hanya pemerintah yang bekerja tentu peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin tidak akan optimal.

"Kami tidak ingin Jogja hanya menjadi etalase mewah bagi pendatang atau wisatawan, sementara warga kita sendiri hanya menjadi penonton. Menurunkan gini ratio adalah kerja maraton," tegas Sigit. (*/Anu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005